

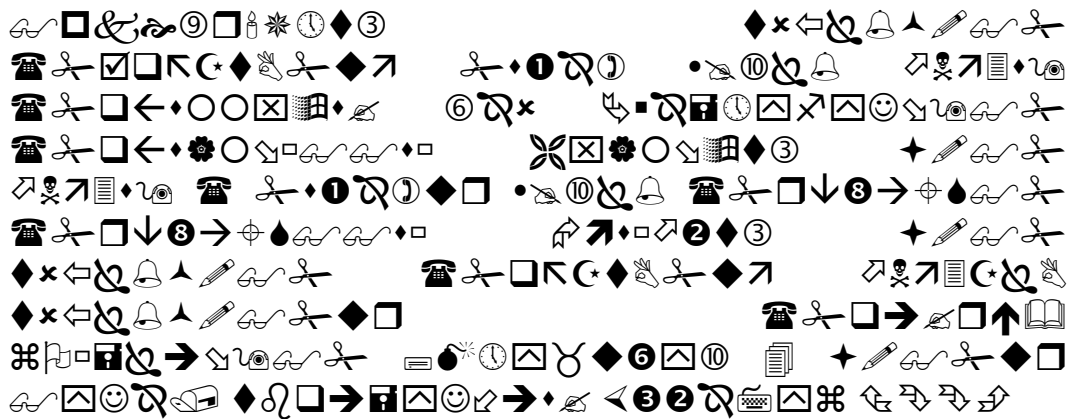
# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Dalam pembinaan kehidupan umat manusia, pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting, sebab pendidikan membawa pengaruh positif dan bermakna terhadap perubahan dan kemajuan masyarakat.

Melalui pendidikan kita dapat menggali ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya, sehingga mampu berperan aktif di tengah-tengah kehidupan masyarakat yang serba kompleks. Selain itu dengan ilmu pengetahuan kita dapat mencapai kedudukan yang mulia. Sebagaimana janji Allah SWT. Dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 :



Pendidikan juga merupakan modal dasar pembangunan yang sangat menentukan sikap bangsa dan generasi penerus bangsa. Karena itu negara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 selalu berusaha

meningkatkan mutu pendidikan bagi rakyatnya melalui tahap-tahap penggunaan yang pada prinsipnya adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.<sup>1</sup>

Hal ini juga senada dengan tujuan Pendidikan Agama Islam, yaitu sebagai berikut:

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, artinya menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan pribadi maupun sosial kemasyarakatan dan menjadi warga negara Republik Indonesia yang berasaskan Pancasila.<sup>2</sup>

Salah satu aspek pendidikan nasional adalah pendidikan agama. Dalam pendidikan agama banyak sekali ditekankan soal-soal hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan manusia dan tak ketinggalan juga hubungan manusia dengan lingkungannya agar manusia dapat hidup stabil jasmani dan rohani dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang, menuntut kepada setiap lembaga untuk selalu berpacu dan berlomba untuk

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional Beserta Penjelasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7.

<sup>2</sup> Departemen Agama R.I, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 1985/1986), h. 92.

mengimbangi kemajuan tersebut. Untuk mengantisipasi kemajuan tersebut, lembaga pendidikan harus lebih meningkatkan mutu pembelajaran.

Guru sebagai ujung tombak pendidikan, dituntut untuk dapat meningkatkan lingkungan belajar yang komunikatif. Untuk itu hendaknya guru memperhatikan komponen-komponen pembelajaran yang meliputi: tujuan pembelajaran, metodologi pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

Salah satu komponen pembelajaran yang membantu guru menciptakan lingkungan belajar yang komunikatif adalah metodologi pembelajaran:

Metodologi pembelajaran adalah metode dan teknik yang digunakan guru dalam melakukan interaksinya dengan siswa agar bahan pembelajaran sampai kepada siswa, sehingga siswa menguasai tujuan pembelajaran. Dalam metodologi pembelajaran ada dua aspek yang paling menonjol, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar.

Atas dasar tersebut, media pembelajaran mutlak harus digunakan dalam pembelajaran, karena dalam interaksi belajar mengajar sering dijumpai adanya hambatan komunikasi. Hambatan komunikasi bisa berasal dari siswa (daya serap rendah, rasa rendah diri). Dengan menggunakan media pembelajaran hambatan komunikasi tersebut bisa di atasi sehingga dapat dicapai kualitas pembelajaran yang tinggi yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa. Apalagi dalam menyajikan materi Pendidikan Agama yang sarannya lebih abstrak, media pembelajaran sangat diperlukan.

Berdasarkan peninjauan awal yang penulis lakukan pada sekolah SMKN 1 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan

pembelajaran dalam mutu pelajaran Pendidikan Agama Islam masih mengalami hambatan, yaitu guru kurang menggunakan media pembelajaran yang telah tersedia disekolah ini, bahkan lebih sering guru menceramahkan materi pelajaran tanpa menggunakan papantulis/whiteboard untuk memberikan contoh seperlunya kepada siswa.

Sepengetahuan penulis masalah ini belum ada yang meneliti, khususnya di SMKN 1 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi penelitian selanjutnya.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian secara mendalam terhadap penggunaan media pembelajaran di SMKN 1 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan judul: "PENGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 1 BARABAI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH".

## **B. Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas, dan untuk memperjelas masalah yang akan dibahas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah?

2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah?

### **C. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan**

Untuk menghindari penafsiran yang keliru terhadap judul diatas, perlu penulis jelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

#### 1. Penggunaan

“Penggunaan adalah hal (perbuatan dan sebagainya) mempergunakan sesuatu. Yang dimaksud dengan penggunaan di sini adalah pemanfaatan”.

#### 2. Media

Yang dimaksud media disini yaitu “*Media pembelajaran* adalah segala wujud yang dapat dipakai sebagai sumber belajar yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa mendorong proses belajar mengajar ketingkat yang lebih efektif dan efisien”.

Yang dimaksud dengan media pembelajaran disini adalah semua sarana (alat peraga pembelajaran baik yang terdapat di dalam kelas (buku bacaan, alat-alat audio, alat peragaan), maupun yang terdapat diluar kelas (masyarakat dan alam) yang digunakan guru sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yang menunjang terciptanya komunikasi belajar mengajar.

#### 3. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata *ajar* kemudian mendapat awalan *be*, menjadi *belajar* kemudian mendapat awalan *pe* dan akhiran *an*, menjadi *pembelajaran*, yang berarti proses belajar antara guru dan siswa didalam pelajaran.<sup>3</sup>

#### 4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama (Islam) adalah penataan individu dan sosial yang dapat menyebabkan seorang tunduk, taat pada ajaran Islam dan menerapkannya secara sempurna dalam kehidupan individu dan masyarakat.<sup>4</sup>

Menurut Ahmad Tafsir, pendidikan Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.<sup>5</sup>

Berpedoman dari definisi diatas, maka yang dimaksud Pendidikan Agama Islam itu adalah serangkaian usaha yang berupa bimbingan untuk mengarahkan potensi-potensi manusia agar dapat berkembang secara sempurna sesuai dengan ajaran Islam.

Adapun pembahasan pada skripsi ini, pendidikan agama (Islam) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada SMKN 1 Barabai yang bertujuan membimbing anak didik agar dapat memahami, mempelajari serta mempraktekkan ajaran agama Islam dan selanjutnya dapat mengamalkannya

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 427.

<sup>4</sup> Mansur, dkk, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Forum, 1982), h. 12.

<sup>5</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 131.

dalam kehidupan sehari-hari, yang secara garis besarnya meliputi keimanan, ibadah, al-Qur'an, Hadits, akhlak, muamalah, syari'ah dan tarikh agama Islam.

5. SMKN 1 Barabai merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang mana sekolah tersebut berorientasi menyiapkan tenaga-tenaga kerja yang siap terjun langsung kemasyarakat setelah lulus dari sekolah tersebut. Dimana pendidikan agama (Islam) sangat sedikit sekali waktunya diajarkan pada sekolah ini. Oleh karena itu penulis tertarik untuk menjadikan SMKN 1 Barabai ini sebagai objek penelitian.

Jadi yang dimaksud dengan judul di atas adalah penelitian secara mendalam tentang pemanfaatan/penggunaan semua sarana (alat peraga pembelajaran) baik yang terdapat di dalam kelas (buku bacaan, alat-alat audio, alat peragaan), maupun yang terdapat diluar kelas (masyarakat dan alam) yang digunakan guru sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yang menunjang terciptanya komunikasi belajar mengajar dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi semua sarana (alat peraga pembelajaran) baik yang terdapat di dalam kelas maupun di luar kelas, yang digunakan sebagai alat bantu mengajar di SMKN 1 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Bertitik tolak dari perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan media dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Dalam hasil penelitian ini dapat berguna antara lain :

1. Sebagai bahan informasi bagi guru-guru di sekolah yang bersangkutan khususnya tentang penggunaan media dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Barabai.
2. Sebagai bahan pemikiran bagi guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih memperhatikan penggunaan media didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Barabai serta pihak-pihak terkait dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan, melalui penggunaan media didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Barabai.
3. Sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi penelitian berikutnya yang akan mengadakan penelitian secara lebih mendalam tentang masalah serupa.
4. Sebagai perbendaharaan pengetahuan penulis dan memperkaya khazanah perpustakaan khususnya perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.



## **F. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan, terdapat individu yang telah melakukan kajian tentang penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dari beberapa karya tulis yang ada, penulis banyak mendapatkan informasi yang mana berdasarkan informasi tersebut penulis bisa mengkaji lebih mendalam hal-hal apa saja yang berhubungan dengan penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun beberapa diantara mereka yang telah melakukan penelitian mengenai penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yakni oleh **Rabi'ah (Nim: 0201215239) Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI** yang menyelesaikan studinya pada tahun 2007 dengan mengangkat skripsi yang berjudul “**Penggunaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Lampihong**”. Ia membahas mengenai betapa pentingnya peranan media dalam pencapaian hasil belajar. Dan bagaimana pengaruh penggunaan media pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Lampihong tersebut. Akan tetapi dalam penelitiannya hanya diambil subjek 1 orang guru PAI yang mengajar dikelas IIA SMPN 1 Lampihong dan 25 orang siswa yang belajar dikelas IIA. adapun yang menjadi objek penelitiannya adalah penggunaan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas IIA SMPN 1 Lampihong dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Selain itu, ada juga penelitian dari seorang mahasiswi Tarbiyah jurusan PAI yang bernama **Mulyani (Nim: 0521216713)** yang menyelesaikan studinya juga pada tahun 2007 yang mana penelitian yang dilakukannya berhubungan dengan media pembelajaran dengan mengangkat skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Media Pembelajaran oleh Guru-guru pada MIS Bustanussaniyah Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar”** dalam penelitiannya tersebut diuraikan tentang bagaimana guru-guru pada MIS Bustanussaniyah memanfaatkan media pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan dalam penelitiannya dia menjadikan semua guru-guru yang mengajar disekolah tersebut yang berjumlah 11 orang menjadi subjek penelitian dan menjadikan pemanfaatan media pembelajaran oleh guru-guru MIS Bustanussaniyah dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai objek penelitian dengan tanpa melibatkan siswa.

Dari penelitian di atas, maka penulis ingin membahas lebih dalam mengenai hal yang penggunaan media pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya di SMKN 1 Barabai Kab. HST yang mana diketahui Sekolah ini merupakan sekolah umum yang berbasis kejuruan yang mengarah pada penyiapan tenaga kerja yang berada dibawah naungan Depdiknas dalam hal penulis tertarik ingin meneliti lebih dalam lagi bagaimana penggunaan media pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah tersebut selaku sekolah umum dibawah depdiknas bukan dibawah Depag, apakah sudah berjalan dengan baik dan maksimal atau malah sebaliknya. Oleh sebab itu penulis akan membahas dan meneliti secara

menyeluruh mengenai **“Penggunaan Media dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 1 Barabai Kab. HST”**.

### **G. Sistematika Penulisan**

Proposal ini secara garis besarnya, penulis bagi dalam lima bab pembahasan, yaitu:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah dan penegasan judul, rumusan masalah, definisi operasional dan lingkup pembahasan, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan teoritis tentang penggunaan media dalam pembelajaran, yang terdiri dari pengertian, fungsi dan manfaat media pembelajaran, jenis dan karakteristik media pembelajaran, dasar pertimbangan dan prinsip pemilihan media pembelajaran, pola dan strategi penggunaan media pembelajaran, serta faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan media pembelajaran.

Bab III Metode penelitian, yang membahas tentang populasi sampel, objek dan subjek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta prosedur penelitian.

Bab IV Mengemukakan laporan hasil penelitian tentang penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada SMKN 1 Barabai Kabupaten HST, yang bahannya meliputi latar belakang objek, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup di sini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari seluruh pembahasan dan dilengkapi dengan saran-saran.